

Judul : Penggunaan Lensa kontak Lunak Di optik Lucky
Pengarang : Eva Latifah 20.031
Kode DOI :
Keywords : Lensa Kontak, Kenyamanan, Kesehatan Mata
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Mata adalah salah satu anugerah Tuhan yang telah diciptakan kepada semua makhluk, salah satunya adalah untuk manusia. Ciptaan itu Tuhan titipkan kepada kita untuk melihat indahnya dunia. Tanpa sebuah mata dan penglihatan, apa jadinya hari-hari kita? Namun dalam kehidupan, tentu semua tak sama rata, salah satunya adalah perihal “penglihatan” yang sebagian mungkin tak normal dan butuh bantuan. Sebuah bantuan tersebut sering kita sebut dengan nama “lensa kontak”. Lensa kontak yang dapat membantu mempertajam penglihatan, lebih mudah dibanding dengan sebuah kacamata. Namun jika tidak menggunakan dengan anjuran dan tata cara yang benar, tentu dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan dan bisa menyebabkan kebutaan.

Kata kunci : Lensa Kontak, Kenyamanan, Kesehatan Mata

ABSTRACT

Eyes are one of God's gifts that have been created to all creatures, one of which is for humans. God entrusted creation to us to see the beauty of the world. Without an eye and sight, what would our days be like? But in life, of course everything is not equal, one of which is the matter of "vision" which some may not be normal and need help. An aid that we often call the name "contact lens". Contact lenses that can help sharpen vision, are easier than glasses. But if you don't use it with the correct recommendations and procedures, of course it can result in unwanted things and can cause blindness.

Keywords :Eye, Healthy, Comfort, Contact Lenses.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Orisinalitas	
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persetujuan Publikasi Karya Tulis Untuk Kepentingan Akademis	
<i>Abstract</i>	
Abstrak.....	
Kata Pengantar	
Daftar Isi.....	i
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian.....	2
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Lensa kontak	5
2.2 Penggunaan lensa kontak lunak.....	10

2.4	Efek samping dan bahaya lensa kontak pada mata.....	11
2.4	Pengertian miopia Rendah.....	13
2.5	Sisi negatif menggunakan lensa kontak	16
2.6	Miopia refraktif.....	17
2.7	Pentingnya pemeliharaan lensa kontak lunak spheris harian untuk miopia rendah pada remaja.....	17
2.8	Kerangka berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Desain Penelitian	21
3.2	Variabel Penelitian,Definisi operasional dan Hipotesis	21
3.2.1	Variabel Penelitian	21
3.2.2	Variabel Terkait.....	21
3.2.3	Variabel bebas.....	21
3.2.4	Definisi Oprasional.....	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi Penelitian	22
3.3.2	Teknik Sampling	22
3.4	Cara Mengumpulkan Data	22
3.5	Hasil wawancara.....	23
3.6	Analisis Data	25
3.7	Macam-macam Teknik analisis.....	25
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....		27
4.1	Pembahasan Penelitian	27
4.2	Analisis Penelitian	27
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		29

5.1	Kesimpulan	29
5.2	Rekomendasi.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin modern, begitu cepat perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat canggih dengan metode yang sangat efisien serta akurat dan mampu dalam mengikuti persaingan dengan sangat pesat. Sama halnya dengan lensa kontak, yaitu sebuah alat bantu untuk penglihatan di permukaan kornea yang mudah digunakan, aman, dan nyaman untuk digunakan untuk beraktivitas, memberikan jarak pandangan lebih luas, bahkan secara penggunaan lensa kontak berfungsi untuk menambah estetika pada pemakainya. Lensa kontak juga digunakan untuk mengatasi kelainan refraksi (proses masuknya cahaya dari bagian depan mata untuk dibiaskan tepat pada retina).

Secara keseluruhan, pemakai lensa kontak adalah penderita *Mypopia Astigma*. Di dunia bahkan di Indonesia, penderita *Mypopia Astigma* semakin banyak jumlahnya. Sehingga dalam hal ini, lensa kontak sangat membantu penderita tersebut untuk mengembalikan penglihatan yang lebih tajam dan dapat mengoreksi pandangan dengan tepat untuk si penderita.

Cara untuk mengetahui kelainan refraksi pada mata seseorang harus dilakukan sesuai prosedur yang tepat, serta pemeriksaan yang wajib dilakukan oleh refraksi professional. Dalam keputusan Menteri Kesehatan No. 1424/MENKES/SK/2022 Tentang penyelenggaraan optikal BAB 1 pasal 1 ayat 3, menyatakan bahwa “Refraksionis Optision adalah tenaga kesehatan yang berwenang melakukan pemeriksaan dasar, pemeriksaan refraksi, menetapkan hasil pemeriksaan, menyiapkan dan membuat lensa kacamata dan lensa kontak, termasuk pelatihan ortoptik”.

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, W.Y., Boase, D.L., Cree, I. (2008). *How could contact lenses wearers be at risk of Acanthamoeba infection*. Butterworth Heinemann.

Wikipedia. (2011a). *contact lens*. En.Wikipedia.org/wiki/contact_lens Vol I No. 2 November 2020 kusumah. D simormata.MM. & Porngin (2021). Fithian ideal dan pengaruhnya terhadap kestabilan lensa kontak lunak

Prillia Tri Suryani. (2011). *Lensa Kontak, Dalam Modul Pembelajaran Fak. Kedokteran Mata*. Universitas Airlangga,

Science Daily. (2006). *Reports Characterize Fungal Eye Infections Among Soft Contact Lens Wearers*. <http://www.sciencedaily.com/releases/2006/06/060613082800.htm>

Wikipedia, The Free Encyclopedia. (2014). Myopia
https://id.wikipedia.org/wiki/Rabun_jauh

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 572/MenkesSK/VI/2008 Tentang Standar Refraksi Optisien. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-572-tentang-standar-profesi-refraksionis-optisien.pdf>